

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM
GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI
SANTRI PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI PONDOK
PESANTREN MIFTAHUL ULUM BERINGIN
SAKTI DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S-1) Pendidikan Luar Sekolah*



**Oleh
Tia Andesti
NIM. 16005081**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI SANTRI PADA MATA PELAJARAN FIQH DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM BERINGIN SAKTI DHARMASRAYA

Nama : Tia Andesti
NIM : 16005081
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ismanigr. M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, 23 Februari 2021
Disetujui Oleh
Pembimbing


Prof. Dr. Jamaris, M.Pd.
NIP. 19621010 1986021 1 002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Tingkat Partisipasi Santri Pada Mata Pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Beringin Sakti Dharmasraya
Nama : Tia Andesti
Nim/BP : 16005081/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 23 Februari 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Prof. Dr. Jamaris, M.Pd	
2. Anggota	Dr. Tasril Bartin, M.Pd	
3. Anggota	Drs. Jalius, M.Pd	

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Tia Andesti
NIM : 16005081
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Judul : Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)* terhadap tingkat partisipasi santri pada mata pelajaran Fiqih di pondok pesantren Miftahul Ulum Beringin Sakti Dharmasraya

Dengan ini menyatakan bahwasannya skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, 23 Februari 2021

Saya yang menyatakan,



NIM. 16005081

ABSTRAK

Tia Andesti, 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Tingkat Partisipasi Santri Pada Mata Pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Beringin Sakti Dharmasraya

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap partisipasi belajar santri pada mata pelajaran Fiqih. Penelitian ini dilatar belakangi oleh model pembelajaran yang kurang bervariasi pada mata pelajaran Fiqih. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi eksperimen) serta desain Non Equivalent Control Group. Subjek penelitian memakai dua kelas yakni kelas eksperimen dan kontrol yang kemudian menggunakan instrumen berupa lembar observasi. Analisa data untuk menguji efektifitas pembelajaran menggunakan uji independent Sample T Test. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya tingkat partisipasi santri pada kelas eksperimen termasuk kategori tinggi sedangkan kelas kontrol termasuk dalam kategori cukup tinggi. Partisipasi belajar juga bisa meningkatkan pemahaman santri hal tersebut dapat dilihat dari hasil *Post Test* santri. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap tingkat partisipasi santri pada mata pelajaran Fiqih.

Kata Kunci : *Team Games Tournament* (TGT), Partisipasi, dan Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Alhamdulillahirrabbi'lamin, segala puji hanya bagi Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap Tingkat Partisipasi Santri pada Mata Pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Beringin Sakti Dharmasraya”. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, karena jasa beliau kita semua dapat merasakan indahnya Islam dan terbebas dari zaman kebodohan.

Skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat penyelesaian mata kuliah Skripsi di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Alhamdulillah, penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta staf.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
6. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Tasril Bartin, M.Pd dan Bapak Drs. Jalius, M.Pd selaku dosen penguji yang juga telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa Ibu dan Bapak, serta keluarga tercinta yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini hingga selesai.
10. Sahabat-sahabat yang selalu meluangkan waktu dan membimbing peneliti, memberikan saran dan pendapatnya dalam proses pembuatan skripsi ini.
11. Semua teman-teman PLS angkatan 2016.
12. Teman-teman yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan setimpal. Aamiin.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kita semua. Aamiin.

Padang, 23 Februari 2021
Penulis

Tia Andesti
16005081/ 2016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	30
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	31
D. Pengumpulan data	31
E. Teknik analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Santri Pondok Pesantren Tahun Ajaran 2020/2021	4
Tabel 2. Desain Penelitian.....	28
Tabel 3. Sampel jumlah santri kelas kontrol dan eksperimen.....	31
Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	36
Tabel 5. Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen (Wustho satu)	42
Tabel 6. Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol (Wustho dua).....	43
Tabel 7. Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen (Wustho satu)	44
Tabel 8. Nilai <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	46
Tabel 9. Descriptive Statistic	47
Tabel 10. Uji Normalitas Partisipasi	48
Tabel 11. Uji Homogenitas Partisipasi.....	49
Tabel 12. Hasil <i>Independent Sample T Test</i>	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema hubungan partisipasi antara pendidik dan peserta didik.....	21
Gambar 2. Histogram Persentasi Partisipasi kelas eksperimen	40
Gambar 3. Histogram persentasi item partisipasi peserta didik kelas eksperimen	40
Gambar 4. Histogram Persentasi Partisipasi kelas kontrol	41
Gambar 5. Histogram persentasi item partisipasi peserta didik kelas kontrol	41
Gambar 6. Histogram Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	43
Gambar 7. Histogram Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol	44
Gambar 8. Histogram <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	45
Gambar 9. Histogram <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	63
Lampiran 3. Uji Coba Instrumen Soal	72
Lampiran 4. Lembar Jawaban Uji Coba	75
Lampiran 5. Analisis Soal Pilihan Ganda	76
Lampiran 6. Analisis Deskriptif Partisipasi Kelas Eksperimen	79
Lampiran 7. Analisis Deskriptif Partisipasi Kelas Kontrol.....	80
Lampiran 8. Instrumen Soal Penelitian	81
Lampiran 9. Lembar Jawaban Instrumen Penelitian.....	83
Lampiran 10. Lembar Kerja	84
Lampiran 11. Soal <i>Games & Tournament</i>	85
Lampiran 12. Surat keterangan menyelesaikan penelitian.....	86
Lampiran 13. Dokumentasi	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan aktivitas utama yang artinya pencapaian tujuan keberhasilan pendidikan didasarkan bagaimana aktivitasnya dilangsungkan dengan efektif. Pembelajaran yang efektif tampak pada partisipasi peserta didiknya dalam melaksanakan pembelajaran. Partisipasi peserta didik bisa membangun pengetahuan melalui aktivitas yang mendukung seperti berpikir, berkomunikasi, dan bergerak dalam proses pembelajaran (Hosnan, 2014).

Pembelajaran yang baik, maju, berkualitas, berkembang dan tinggi memerlukan perencanaan yang berhubungan dengan tujuan nasional pendidikan. Upaya seorang pendidik merupakan salah satu faktor penentu berhasil tidaknya pendidikan tersebut. Pendidik yang baik yaitu pendidik yang bukan hanya memposisikan dirinya subjek yang mendominasi pada proses pembelajaran. Santri seharusnya berperan sebagai subjek yang mempunyai sifat aktif, mencari, merencanakan, mengidentifikasi, mengolah informasi dan memecahkan masalah (Djamarah, 2010).

Pendidik bukanlah semata bertugas menyajikan dan mentranfer pengetahuan semata peserta didiknya melainkan membangun pembelajaran kondusif. Peserta didik sangat penting berpartisipasi dalam proses pembelajaran, para ahli menghendaki keaktifan peserta didik pada angka 75% atau lebih, jika memungkinkan pendidik berperan 0% (Tafsir, 2014).

Partisipasi dalam proses pembelajaran penting bagi peserta didik, pendidik dan citra lembaga pendidikan. Tentunya untuk mendapatkan tingkat partisipasi

yang baik, pembelajaran harus dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Cara meningkatkan partisipasi peserta didik diantaranya dengan memberikan inovasi model pembelajaran (Trianto, 2010).

Dewasa ini semakin dirasakan betapa pentingnya peranan model pengajaran yang inovatif, guna membangun proses pembelajaran menyenangkan serta tercapainya tujuan pembelajaran dan hasilnya akan dirasakan anak didik. Model pembelajaran juga sangat berpengaruh pada tingkat partisipasi anak didik. Penggunaan model pembelajaran erat hubungannya pada kemampuan pendidik untuk memilih, meningkatkan, serta mengorganisir proses kegiatan pembelajaran. Oleh karenanya model pembelajaran hendaklah dipilih dan ditentukan didasarkan atas pertimbangan kesesuaiannya dengan materi yang hendak dibahas, sehingga peserta didiknya menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran serta terjadinya partisipasi aktif peserta didik.

Pondok pesantren merupakan satuan sejenis pendidikan luar sekolah. Pondok pesantren yakni lembaga pendidikan Islam yang mempunyai kekhasan tersendiri diantaranya, kiai berperan sebagai pemimpin, santri sebagai peserta didik yang diberi ilmu Islam, serta asrama sebagai tempat mukim santri. Di pondok pesantren santri mempelajari ilmu pengajaran kitab-kitab umum, serta kitab-kitab klasik yang tujuannya agar santri menguasai Ilmu islam lebih mendalam dan dapat mengamalkan dalam kehidupannya (Suwito & Fauzan, 2014).

Pondok pesantren yang berada di Dharmasraya salah satunya adalah pondok pesantren Miftahul Ulum. Pondok pesantren ini didirikan pada tahun 2007

oleh K.H Syarwan syarif beralamat di Beringin Sakti Nagari Taratak Tinggi Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya. Pondok pesantren ini merupakan tempat para santri untuk menimba ilmu pengetahuan Islam serta menjadi wadah bagi masyarakat sekitar untuk memperoleh ilmu agama Islam. Terbukti dari acara-acara hari besar Islam, khatam, pengajian bersama yang melibatkan warga sekitar.

Hasil wawancara penulis dengan pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Ulum K.H. Syarwan Syarif pada tanggal 12 Juni 2020, diperoleh data bahwa pondok pesantren Miftahul Ulum termasuk kedalam pondok pesantren tradisional yang mempelajari kitab kuning atau kitab klasik. Pondok pesantren Miftahul Ulum masih kekurangan pendidik, karena hanya terdapat lima orang pendidik untuk mengajar semua kelas. Pondok pesantren Miftahul Ulum memiliki sepuluh mata pelajaran wajib yaitu Hadist, Nahwu, Shorof, Fiqih, Akhlaq, B.Arab, Tauhid, Mahid, Tajwid, Dan Tariq. Model pembelajaran yang dilaksanakan untuk mengajar sepuluh mata pelajaran tersebut yaitu model pembelajaran ceramah, hafalan, weton dan sorogan, ustadz atau ustadzah menjelaskan materi kemudian santri diminta untuk menghafal materi kemudian secara individual menyeter kepada Ustadz atau Ustadzah, sehingga proses pembelajaran hanya berpusat pada pendidik dan yang terjadi hanya interaksi pendidik dengan peserta didik saja serta tidak ada interaksi antara peserta didik lainnya. Serta didapatkan informasi bahwa 20 orang santri bukan berasal dari Desa Beringin sakti, melainkan dari luar daerah (kabupaten Dharmasraya, kabupaten Sijunjung dan provinsi Jambi). Hal tersebut disebabkan karena K.H Syarwan Syarif sering tausyiah ke luar daerah, sehingga

memotivasi para orang tua untuk menitipkan anak-anak nya di pondok pesantren Miftahul Ulum. Serta jumlah santri tercatat 38 orang, untuk lebih jelasnya akan dirinci sebagai berikut :

Tabel 1. Data Santri Pondok Pesantren Tahun Ajaran 2020/2021

No	Tahun Belajar	Jumlah
1	Wustho satu	15
2	Wustho dua	15
3	Wustho tiga	8
Jumlah		38

Sumber : arsip Pesantren Miftahul Ulum

Hasil wawancara selanjutnya tanggal 23 Juni 2020 mengenai proses pembelajaran di pondok pesantren Miftahul Ulum Beringin Sakti Dharmasraya. Bahwasanya model pembelajaran yang diterapkan pada kegiatan proses pembelajaran kurang bervariasi. Pada mata pelajaran Fiqih model pembelajaran yang diterapkan yakni model ceramah dan hafalan. Dimana santri hanya mendengarkan penjelasan dari Ustadz atau Ustadzah, serta kurang melaksanakan tanya jawab sehingga tidak menimbulkan partisipasi santri. Hal tersebut tentunya perlu pembaharuan dan perbaikan pada proses pembelajaran Fiqih, diantaranya menggunakan model pembelajaran yang bisa mengembangkan partisipasi belajar santri agar tujuan pembelajaran bisa dicapai.

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk mengajarkan kemampuan akademik sekaligus mendidik kerja sama kelompok atau interaksi antar peserta didik. Macam-macam model pembelajaran kooperatif diantaranya yaitu *Team Games Tournament (TGT)*, *Team Assisted Individualization (TAI)* *Number Head Together (NHT)*, *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)* *Investigasi Kelompok (Group Investigation)*,

Make A Match & Jigsaw. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) karena model pembelajaran ini bisa menciptakan suasana menyenangkan yang komukatif sewaktu aktivitas pembelajaran serta bisa meningkatkan partisipasi peserta didik, melibatkan seluruh aktivitas peserta didik tanpa memandang perpedaan status, menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan karena mengandung unsur permainan. Model ini ialah model yang peserta didiknya belajar serta beraktifitas dengan berkelompok dengan anggotanya terdiri empat sampai lima orang. Kelompok terdiri dari campuran atau heterogen. Peserta didik belajar dengan kelompok, dan satu sama lainnya saling membantu, menyelesaikan tugas kelompok serta disetiap akhir materi diadakannya turnamen (Isjoni, 2009).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) diharapkan memberikan pengaruh terhadap tingkat partisipasi belajar peserta didik. Pengaruh yang di maksud adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu yang dapat membawa perubahan lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap tingkat partisipasi santri pada mata pelajaran Fiqih di pondok pesantren Miftahul Ulum Beringin Sakti Dharmasraya antara lain sebagai berikut :

1. Tidak bervariasi nya metode pembelajaran
2. Kurangnya tenaga pendidik
3. Interaksi pendidik dengan peserta didik masih kurang

4. Kurang keberanian untuk bertanya serta berpendapat
5. Proses pembelajaran masih berpusat pada pendidik

C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah penelitian pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap tingkat partisipasi santri pada mata pelajaran Fiqih di pondok pesantren Miftahul Ulum Beringin Sakti Dharmasraya. Alasan pemilihan judul ini adalah tingkat partisipasi belajar penting untuk ditingkatkan. Interaksi pendidik dengan peserta didiknya dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Peserta didik perlu memiliki keberanian untuk bertanya serta berpendapat. Model pembelajaran harus bervariasi agar motivasi peserta didiknya kian meningkat. Peserta didik tidak boleh sekedar bergantung sumber belajar dari pendidik sewaktu belajar. Model pembelajaran TGT perlu diterapkan agar anak didik tidak jenuh dalam aktivitas belajar dan juga menyenangkan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian yaitu “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap tingkat partisipasi santri pada mata pelajaran Fiqih di pondok pesantren Miftahul Ulum Beringin Sakti Dharmasraya”.

E. Asumsi Penelitian

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* melibatkan seluruh peserta didik. Sehingga berpengaruh terhadap tingkat partisipasi peserta didik.

2. Partisipasi terlihat pada keikutsertaan peserta didik secara langsung dalam memberikan respon terhadap kegiatan proses pembelajaran.

F. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat partisipasi peserta didik yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dengan yang tidak mendapatkan perlakuan atau model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Fiqih di pondok pesantren Miftahul Ulum Beringin Sakti Dharmasraya.
2. Mengetahui perbedaan pemahaman peserta didik yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* dengan yang tidak mendapatkan perlakuan atau model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Fiqih di pondok pesantren Miftahul Ulum Beringin Sakti Dharmasraya.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* terhadap tingkat partisipasi santri pada mata pelajaran Fiqih di pondok pesantren Miftahul Ulum Beringin Sakti Dharmasraya.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan peserta didik dan pendidik dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) serta sebagai solusi masalah pembelajaran mengenai tingkat partisipasi santri Miftahul Ulum Beringin Sakti Dharmasraya.

2. Manfaat secara praktis

- a. Penelitian ini menjadi acuan sejenisnya serta bahan perbandingan bagi pondok pesantren khususnya Miftahul Ulum.
- b. Bagi pondok pesantren Miftahul Ulum dan pemerintah di Nagari taratak Tinggi Dharmasraya, penelitian ini dapat menjadi bahan untuk menggambarkan sumber daya manusia santri Miftahul Ulum, agar dapat lebih mengembangkan potensi guna menunjang pendidikan nasional.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan istilah variabel, dengan tujuan menspesifikasikan. Definisi operasional penelitian diantaranya yaitu :

1. Model pembelajaran koopertif tipe *Team Games Tournament* (TGT) ialah permainan pertandingan tim dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa tim dan melaksanakan permainan dengan tim lainnya guna mendapatkan penambahan skor poin bagi suatu tim (Istarani, 2014).

Model pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok dengan bertanding memberi dan menjawab pertanyaan untuk mendapatkan skor. Model pembelajaran TGT memungkinkan peserta didik lebih rileks, kerja sama, bertanggung jawab, keterlibatan belajar, serta persaingan belajar.

Adapun indikator *Team Games Tournament* adalah :

- a. Tahap penyajian kelas
- b. Belajar dalam kelompok
- c. Permainan
- d. Pertandingan
- e. Penghargaan kelompok

2. Partisipasi merupakan penyertaan emosi serta mental peserta didik kedalam kondisi kelompok sehingga menjadikan peserta belajar mampu mengembangkan perasaan dan pola pikirnya untuk mencapai prestasi belajarnya sehubungan dengan yang ingin dicapai. (Taniredja : 2013)

Adapun indikator partisipasi adalah:

- a. Peserta didik selalu bertanya tentang materi yang tidak dipahaminya
- b. Mampu mengemukakan pendapat saat belajar
- c. Mampu menjawab pertanyaan
- d. Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik
- e. Mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya.
- f. Pendalaman materi mandiri